

Aisyah Nur Atika

A photograph of a woman with short brown hair, wearing a white sweater, sitting on a light-colored sofa. She is smiling and playing Jenga with two children. A young girl with braided hair, wearing a light blue cardigan, is on the left, and a young boy in a plaid shirt is on the right. They are gathered around a small, round, dark blue table with wooden legs. On the table is a tall Jenga tower and a few loose blocks. The background shows a bright, modern living room with a large green plant in a white pot on a side table and a window with sheer curtains.

**POLA ASUH ANAK USIA DINI
UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN SOSIAL ANAK**

(Sebuah Pendekatan Otoritatif Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua)

POLA ASUH ANAK USIA DINI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK

(Sebuah Pendekatan Otoritatif Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua)

Keterampilan sosial merupakan kemampuan seseorang dalam berinteraksi agar dapat diterima secara sosial. Keterampilan sosial ini sangat penting diajarkan kepada anak sejak dini untuk membantu mereka dalam berkomunikasi dengan orang dewasa maupun teman sebayanya. Pengasuhan orang tua merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan sosial anak.

Buku ini memberikan pengetahuan mulai dari pola asuh, keterampilan sosial anak, pendekatan pola asuh otoritatif, dan status sosial ekonomi orang tua serta dilengkapi dengan studi kasus pola asuh otoritatif, status sosial ekonomi, dan keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun yang dikemas dalam bentuk analisis kasus dan pembahasan analisis. Berbagai topik dalam buku ini dirancang untuk menjadi sumber referensi bagi professional serta buku ini dapat dipakai sebagai referensi oleh peneliti, dosen, maupun mahasiswa.

**POLA ASUH ANAK USIA DINI UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN
SOSIAL ANAK
(Sebuah Pendekatan Otoritatif Dan Status
Sosial Ekonomi Orang Tua)**

Aisyah Nur Atika



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**POLA ASUH ANAK USIA DINI UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN SOSIAL ANAK
(Sebuah Pendekatan Otoritatif Dan Status Sosial Ekonomi
Orang Tua)**

Penulis : Aisyah Nur Atika

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Salma Fathina Hanin

ISBN : 978-623-151-854-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan taufik dan rahmat-Nya, serta kesempatan kepada penulis sehingga buku yang berjudul “Pola Asuh Anak Usia Dini untuk Meningkatkan Keterampilan Anak (Sebuah Pendekatan Otoritatif Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua)” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini memberikan pengetahuan mulai dari pola asuh, keterampilan anak, pendekatan pola asuh otoritatif, dan status sosial ekonomi orang tua serta dilengkapi dengan studi kasus pola asuh otoritatif, status sosial ekonomi, dan keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun yang dikemas dalam bentuk analisis kasus dan pembahasan analisis. Berbagai topik dalam buku ini dirancang untuk menjadi sumber referensi bagi professional serta buku ini dapat dipakai sebagai referensi oleh peneliti, dosen, maupun mahasiswa.

Penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku ini. Kritik dan saran maupun masukan yang membangun oleh pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan dikemudian hari. Penulis berharap dengan terbitnya buku ini semoga buku ini dapat memberikan kebermanfaatn bagi kita semua.

Jember, 30 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 POLA ASUH ORANG TUA.....	13
A. Pengertian Pola Asuh.....	13
B. Dimensi Pola Asuh.....	14
C. Jenis-Jenis Gaya Pola Asuh.....	18
D. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh	24
BAB 3 POLA ASUH OTORITATIF.....	31
A. Konsep Pola Asuh Otoritatif	31
B. Prinsip-Prinsip Pola Asuh Otoritatif.....	35
C. Model Pola Asuh Otoritatif	37
D. Kelebihan dan Kelemahan Pola Asuh Otoritatif	39
E. Pengaruh Penerapan Pola Asuh Otoritatif pada Anak	40
F. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Pola Asuh Otoritatif.....	42
G. Peran Pola Asuh dalam Pembentukan Karakter Anak	44
H. Kontribusi Pola Asuh Otoritatif pada Karakter Anak	46
BAB 4 STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA.....	48
A. Pengertian Status Sosial Ekonomi.....	48
B. Kriteria Penggolongan Status Sosial Ekonomi	50
C. Klasifikasi Status Sosial Ekonomi	54
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi	55
E. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi	58
F. Status Sosial Ekonomi Mempengaruhi Kehidupan dan Kesejahteraan Anak.....	60
BAB 5 KETERAMPILAN SOSIAL	62
A. Pengertian Keterampilan Sosial	62
B. Karakteristik Keterampilan Sosial Anak	64

C. Pentingnya Keterampilan Sosial.....	65
D. Jenis Keterampilan Sosial.....	66
E. Tahap Perkembangan Sosial.....	68
F. Aspek Keterampilan Sosial Anak.....	70
G. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Sosial Anak.....	72
H. Keterampilan Sosial Orang Tua terhadap Anak	73
I. Permainan dan Aktivitas untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial.....	75
J. Keterampilan Sosial Didukung Pola Pengasuhan Otoritatif	77
K. Keterampilan Sosial Didukung Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	79
L. Dampak Keterampilan Sosial yang Baik.....	80
M. Tantangan dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial	82
BAB 6 STRATEGI ORANG TUA: MEMPRAKTIKKAN POLA ASUH OTORITATIF	84
A. Penerapan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua	84
B. Solusi bagi Orang Tua dalam Mengatasi Kendala Status Sosial Ekonomi.....	86
BAB 7 KAJIAN ILMIAH TERKINI: POLA ASUH OTORITATIF, STATUS SOSIAL OTORITATIF	89
A. Ekonomi, dan Keterampilan Sosial Anak.....	89
B. Kecenderungan Pola Asuh Otoritatif, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Secara Bersama-Sama terhadap Keterampilan Sosial Anak.....	91
C. Kecenderungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua terhadap Keterampilan Sosial Anak	93
D. Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Keterampilan Sosial Anak.....	96
DAFTAR PUSTAKA	100
TENTANG PENULIS	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keterampilan Dasar Keterampilan Dasar	7
Gambar 2. Gaya Pola Asuh Orang Tua	33
Gambar 3. Matrik Gaya Pola Asuh	34

BAB 1

PENDAHULUAN

Anak-anak adalah individu unik dengan karakteristik yang berbeda. Mereka menjadi sangat ingin tahu saat mereka tumbuh. Karena anak-anak berada di masa emas – atau masa emas – di mana mereka dapat mencapai semua potensi mereka, setiap anak memiliki cara unik untuk mengungkapkan keinginan mereka. Semua bidang perkembangan belajar, termasuk bahasa, moral, sosial emosional, kognitif, dan fisik motorik, saling bergantung dan mempengaruhi perkembangan dan belajar anak (Webb, Janusa, Dukua, Raosa, Brownell, Forerc, Guhnc, & Muhajarined, 2017: 49). Perkembangan manusia secara keseluruhan mencakup perkembangan anak usia Taman Kanak-kanak, yang berusia empat hingga enam tahun. Menurut Permendiknas nomor 58 tahun 2009, perkembangan anak terdiri dari lima elemen: nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan aspek sosial emosional. Perkembangan sosial anak memerlukan keterampilan sosial.

Keterampilan sosial sangat penting untuk membantu anak berkomunikasi baik dengan orang dewasa maupun teman sebaya (Olcer & Aytar, 2014: 977). Keterampilan sosial adalah kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan pribadi mereka dengan membuat hubungan yang baik dan diterima secara sosial. Menurut Masitoh dan Djoehaeni (2005: 6) dan Cheung, Siu, Andrew, dan Ted (2017: 189), keterampilan sosial dasar termasuk komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, empati, perjanjian, dan perilaku akrab. Anak memerlukan hubungan teman sebaya untuk bersosialisasi, jadi sangat penting untuk mengajarkan keterampilan sosial ini sejak dini. Orang tua dan anak-anak harus bekerja sama untuk

BAB 2

POLA ASUH ORANG TUA

A. Pengertian Pola Asuh

Pola asuh orang tua didefinisikan sebagai sikap yang ditunjukkan orang tua kepada anak-anaknya dengan tujuan mendorong mereka untuk berperilaku sesuai dengan keinginan orang tua, menurut Baumrind (1991: 58). Pola asuh orang tua adalah cara orang tua mendidik anak-anaknya melalui interaksi, menurut Wang (2012: 69). Vargas (2010: 2) menyatakan bahwa pola asuh adalah jenis pengasuhan yang umum dan mencakup interaksi antara orang tua dan anak selama pengasuhan. Orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak mereka selain melindungi mereka untuk mencapai kedewasaan yang sesuai dengan standar masyarakat. Chosak (2015: 5) menyatakan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menjaga anak. Di sisi lain, konsep pengasuhan berarti mempertahankan kebiasaan yang tertanam dalam keluarga dan masyarakat, sedangkan anak-anak dianggap sebagai individu yang sedang berkembang.

Pola asuh adalah metode yang digunakan orang tua untuk mendidik anak-anak mereka agar menjadi individu yang matang secara sosial (Santrock, 2002: 159). Orang tua sangat penting sebagai pengasuh dan pembimbing keluarga karena mereka menentukan bagaimana anak-anak mereka akan berperilaku di masa depan (Aisyah, Amini, Chandrawati, & Novita, 2010: 95). Pujosuwarno (1994: 21) setuju dengan Aisyah et al. bahwa semua sikap dan perilaku orang tua memengaruhi perkembangan sosial anak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

BAB 3

POLA ASUH OTORITATIF

A. Konsep Pola Asuh Otoritatif

Konsep pola asuh otoritatif adalah pendekatan dalam mendidik anak yang menggabungkan elemen otoritas dan dukungan emosional. Pola asuh ini dikenal sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial, kemandirian, dan kepribadian yang sehat. Berikut adalah gambaran lebih rinci tentang konsep pola asuh otoritatif:

1. Batasan yang jelas: orang tua yang menerapkan pola asuh otoritatif menetapkan aturan dan batasan yang jelas bagi anak-anak mereka. Anak-anak tahu apa yang diharapkan dari mereka dan apa yang dianggap sebagai perilaku yang sesuai.
2. Dukungan emosional: selain memberikan batasan yang jelas, orang tua otoritatif memberikan dukungan emosional yang kuat kepada anak-anak. Mereka menunjukkan cinta, perhatian, dan perasaan positif kepada anak-anak mereka.
3. Komunikasi terbuka: pola asuh otoritatif menciptakan lingkungan komunikasi yang terbuka. Anak-anak merasa nyaman untuk berbicara tentang perasaan, masalah, atau kekhawatiran mereka kepada orang tua.
4. Keterlibatan aktif: orang tua yang otoritatif terlibat aktif dalam kehidupan anak-anak mereka. Mereka mendukung kegiatan anak-anak, membantu mereka dengan pekerjaan rumah, dan berpartisipasi dalam aktivitas bersama.

BAB

4

STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

A. Pengertian Status Sosial Ekonomi

Posisi seseorang dalam masyarakat dan kelompok dikenal sebagai status sosial (Polak, 1979: 162). Soekanto (1983: 347) menyatakan bahwa status merujuk pada keadaan atau posisi seseorang dalam suatu jenjang. Posisi ini menunjukkan hak dan kewajiban seseorang, serta peran ideal mereka. Luth dan Fernandez (1996: 141) menyatakan bahwa status adalah posisi seseorang dalam kelompok. Soekanto (1996:42) menyatakan bahwa status adalah posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial dalam hubungannya dengan anggota kelompok tersebut. Polak (1979: 163) mengatakan bahwa status terdiri dari dua aspek: aspek struktural dan aspek fungsional. Aspek struktural terkait dengan status yang dimiliki seseorang, sedangkan aspek fungsional terkait dengan status yang dimiliki seseorang.

Status Sosial Ekonomi (SSE) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan dan mengukur posisi sosial dan ekonomi seseorang, keluarga, atau kelompok dalam masyarakat. SSE mencakup banyak faktor, seperti kesejahteraan ekonomi, tingkat pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan akses ke sumber daya. Menurut Gerungan (1996: 72) pengertian sosial berarti prestise umum seseorang dalam masyarakat, sedangkan status sosial mencakup semua status di mana hubungan antara orang satu dengan orang lain terjadi. Menurut Roucek dan Warren (1984: 234), status sosial selalu mengacu pada posisi khusus seseorang di masyarakat, martabat yang ia peroleh, dan hak dan kewajibannya. Status sosial seseorang tidak hanya

BAB

5

KETERAMPILAN SOSIAL

A. Pengertian Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial dapat digambarkan sebagai cara untuk mempengaruhi orang lain, bermusyawarah, bekerja sama, menyelesaikan perselisihan, dan memimpin (Ilahi, 2013: 100). Maryani (2011: 18) mengatakan keterampilan sosial adalah kemampuan untuk membangun hubungan sosial yang sesuai dan memuaskan berbagai pihak melalui penyesuaian terhadap lingkungan sosial dan pemecahan masalah sosial. Sementara itu, Malecki & Elliot (2002: 23) mengatakan keterampilan sosial adalah kemampuan penting untuk sukses dan bahagia dalam kehidupan sehari-hari anak-anak di sekolah, lingkungan masyarakat, teman sebaya, dan orang lain.

Menurut Eisler dan Frederiksen (2012: 3), keterampilan sosial terdiri dari perilaku, sikap, dan tindakan yang ditunjukkan oleh seseorang dalam interaksi dengan orang lain dengan kecepatan dan ketepatan yang memberikan kenyamanan bagi orang yang berada di sekitarnya. Menurut Hollin & Trower (2013: 4), anak-anak yang memiliki keterampilan sosial tahu bagaimana dan kapan menggunakan perilaku sosial yang tepat. Perilaku ini termasuk nada suara, gerakan tangan, ekspresi wajah, postur tubuh, bekerja sama dengan orang lain, dan menanggapi dengan baik ketika ada konflik. Interaksi sehari-hari orang tua dengan anak mereka, seperti bermain, membuat kesepakatan, dan berbicara, dapat membantu anak-anak meningkatkan keterampilan sosial mereka (Grusec & Davidov, 2010: 688).

BAB 6 | STRATEGI ORANG TUA: MEMPRAKTIKKAN POLA ASUH OTORITATIF

A. Penerapan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua

Menerapkan pola asuh otoritatif dalam kehidupan sehari-hari adalah langkah penting untuk membantu anak mengembangkan keterampilan sosial yang sehat dan mandiri. Berikut adalah panduan praktis bagi orang tua:

1. Buat Aturan yang Jelas
 - a. Tetapkan aturan rumah yang jelas dan sederhana. Pastikan anak memahami apa yang diharapkan dari orang tua kepada anaknya.
 - b. Jelaskan konsekuensi positif dan negatif dari perilaku anak-anak. Hal ini membantu anak untuk lebih memahami konsekuensi dari tindakan yang mereka lakukan.
2. Komunikasi Terbuka
 - a. Buatlah lingkungan yang mendukung komunikasi terbuka. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajak anak-anak berbicara tentang perasaan, masalah, atau pertanyaan mereka.
 - b. Mendengarkan dengan seksama ketika anak-anak berbicara atau menyampaikan pendapatnya, dan memberikan dukungan emosional tanpa menghakimi.
3. Memberikan Pilihan Terbatas
 - a. Berikan anak-anak beberapa pilihan dalam hal-hal yang sesuai, seperti pilihan makanan atau pakaian. Hal ini akan memberi mereka rasa kendali yang sehat.

BAB 7

KAJIAN ILMIAH TERKINI: POLA ASUH OTORITATIF, STATUS SOSIAL

A. Ekonomi, dan Keterampilan Sosial Anak

Pengaruh kecenderungan pola asuh otoritatif dan status sosial ekonomi orang tua terhadap keterampilan sosial anak-anak dapat sangat signifikan. Berikut merupakan pembahasan dari masing-masing faktor tersebut:

1. Pola Asuh Otoritatif

Pola asuh otoritatif menggabungkan elemen dari kedua pola asuh otoriter (ketat dan kontrol) dan permisif (ramah, tapi kurang kontrol). Orang tua dalam pola asuh otoritatif mendukung, mengatur, dan mengajar anak-anak mereka sambil memberikan kebebasan dengan batas yang jelas. Faktor-faktor berikut mempengaruhi keterampilan sosial anak:

- a. Keterampilan komunikasi: pola asuh otoritatif yang positif seringkali menghasilkan anak-anak yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Anak-anak belajar untuk berbicara dan mendengarkan dengan baik karena mereka merasa nyaman dan didukung dalam berkomunikasi dengan orang tua.
- b. Keterampilan empati: orang tua otoritatif mengajarkan anak-anak untuk memahami perasaan orang lain, karena mereka sendiri menunjukkan empati dan pemahaman terhadap anak-anak mereka. Hal ini dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan empati yang penting dalam interaksi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi skematika, teori dan terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Acep Yoni. (2010). *Menyusun kajian ilmiah tindakan kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Aisyah, S., Amini, M., Chandrawati, T., Novita, D. (2010). *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ali, H. & Munzier S. (2003). *Watak pendidikan indonesia*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Arace, A., Scarzello, D., Prino, L. E. (2016). The evolution of behavioral problems in the first three years of life: Comparing parents and early childhood educators. *Infant Behaviour and Development*, 44, 133-143. <https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2017.05.011>
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur kajian ilmiah suatu pendekatan dan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2009). *Indeks pembangunan manusia provinsi sumatera utara*. Jakarta: BPS.
- Baswori. (2005). *Pengantar sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Baumrind, D. (1966). Effect of authoritative parental control on child behavior. *Child Development*, 37, 887-907. DOI: 10.2307/1126611
- Baumrind, D. (1967). Child care practices anteceding three patterns of preschool behavior. *Genetic Psychology Monographs*, 75(1), 43-88. <http://dx.doi.org/1967-05780-001>
- Baumrind, D. (1971). Current patterns of parental authority. *Developmental Psychology Monographs*, 4, 1-103. <http://psycnet.apa.org/doi/10.1037/h0030372>

- Baumrind, D. (1991). The influence of parenting style on adolescent competence and substance use. *The Journal of Early Adolescence*, 11 (1), 56-95. doi/10.1177/02724316911111004
- Berns, Roberta M. (1997). *Child family, school, community: socialization & support*. USA: Rinehart & Winston Inc.
- Bezrukova, O. & Samoylova, V. (2015). The Authoritarian Syndrome in Attitudes and Educational Practices of Russian Parents. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 165, 234 - 240. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.627>
- Bjorklund, D. & Bjorklund B. (1992). *Looking at children: An introduction to child development*. Brooks/Cole Publishing Company.
- Bronstein, M.H. & Bradley H.B. (2014) *Socioeconomic status, parenting, and child development*. New York: Routledge.
- Bornstein, M. H., & Tamis-LeMonda, C. S. (2010). *Mother-infant interaction*. In G. Bremner, & T. Wachs (Eds.), *Handbook of infant development (2nd ed)*. London, UK: Blackwell Publishers.
- Caemmerer, J.K. & Keith, T. (2015). Longitudinal, reciprocal effects of social skills and achievement from kindergarten to eighth grade. *Journal of School Psychology*, 53, 265-281. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jsp.2015.05.001>
- Chan, W. L. (2012). Expectations for the transition from kindergarten to primary school amongst teachers, parents and children. *Early Child Development and Care*, 182(5), 639-664. <https://doi.org/10.1080/03004430.2011.569543>
- Cheung, Phoebe P.P., Siu, Andrew M,H, & Ted, B. (2017). Measuring social skills of children and adolescents in a Chinese population: Preliminary evidence on the reliability and validity of the translated Chinese version of the Social Skills Improvement System-Rating Scales (SSIS-RS-C). *Research in Developmental Disabilities*, 60, 187-197. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ridd.2016.11.019>

- Chosak, S. (2015). *Your living legacy: how your parenting style shapes the future for you and your child*. Sarasota: Design Publishing, Inc.
- Crain, William. (2007). *Teori perkembangan konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2003). UU No. 20 Tahun 2003 *Tentang sistem pendidikan nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Daeng, D. (1996). *Metode mengajar di taman kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud-Dikti, P2TK.
- Doan, S. N., & Wang, Q. (2010). Maternal discussions of mental states and behaviors: Relations to emotion situation knowledge in European American and immigrant Chinese children. *Child Development*, 81(5), 1490–1503. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2010.01487>
- Duque, I., Martis, F.M., Clemente, F.M. (2016). Outdoor play and interaction skills in early childhood education: approaching for measuring using social network analysis. *Journal of Physical Education and Sport*, 16, 4. DOI: 10.7752/jpes.2016.04201
- Eisler, R. M. & Frederiksen, L. W. (2012). *Perfecting social skills: a guide to interpersonal behavior development*. New York: Plenum Press.
- Edward, Drew C. (2006). *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan orang tua untuk mengubah masalah perilaku anak*. Bandung: PT. Mizan Utama.
- Fadilah dan Lilih. (2013). *Pendidikan karakter anak usia dini (PAUD)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Feeny, S., & Freeman, N.K. (2014). Reporting classroom behavior balancing responsibilities to children and families.
- Feller, A. L. (2014). *Parenting styles and their effect on child development outcomes*. Stout: UW.

- Franklin, N. (2014). *Asian American issues relating to labor, economics, and socioeconomic status*. California: California State University.
- Friedson, M. (2015). Authoritarian parenting attitudes and social origin: The multigenerational relationship of socioeconomic position to childrearing values. *Child Abuse & Neglect*, xxx, 2-13. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2015.10.001>
- Gibson, C. L., Sullivan, C. J., Jones, S., & Piquero, A. R. (2009). "Does it take a village?": Assessing neighborhood influences on children's self-control. *Journal of Research in Crime and Delinquency*. <http://dx.doi.org/10.1177/0022427809348903>.
- Gerungan. (1996). *Psikologi sosial*. Bandung: Eresco.
- Grusec, J. E. And Davidov M. (2010). Integrating Different Perspectives on Socialization Theory and Research: A Domain-Specific Approach. *Child Development*.81(3),687-709. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1467-8624.2010.01426.x/pdf>
- Gunawa. Ary H. (2000). *Sosiologi pendidikan: suatu analisis sosiologi tentang pelbagai problem pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hackman, D. A., & Farah, M. J. (2009). Socioeconomic status and the developing brain. *Trends in Cognitive Sciences*, 13(2), 65-73. <http://dx.doi.org/10.1016/j.tics.2008.11.003>.
- Hasan, M. (2009). *Pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: PT. Diva Press.
- Heckman, J. J. (2011). The economics of inequality: The value of early childhood education. *American Educator*, 35(1), 31.
- Hertzman, C., & Boyce, T. (2010). How experience gets under the skin to create gradients in developmental health. *Annual Review of Public Health*, 31(1), 329-347. <http://dx.doi.org/10.1146/annurev.publhealth.012809.103538>
- Hesari N.K.H., & Hejazi, E. (2011). The mediating role of self esteem in the relationship between the authoritative parenting style

- and aggression. *Procedia- Social and Behavioral Sciences*, 30, 1724-1730. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.333>
- Hollin, C. R. & Trowes, P. (2013). *International series in experiment social psychology, volume 12*. England: Pergamon Press.
- Houle, A.A., Besnard, T., Berube, A., Dagenais, C. (2018). Factors that influence parent recruitment into prevention programs in early childhood: A concept map of parents', practitioners', and administrators' points of view. *Children and Youth Services Review*, 17. <http://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2017.12.014>
- Howel, K.H., Miller, L.E., Lilly, M., Graham, S. (2013). Fostering social competence in preschool children exposed to intimate partner violence: evaluating the preschool kids' club intervention. *Journal of Aggression, Maltreatment & Trauma*, 22(4), 425-445. <https://doi.org/10.1080/10926771.2013.775986>
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan anak (jilid 1, terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth. (1996). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan, edisi kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Ilahi, M. T. (2013). *Quantum parenting: Kiat sukses mengasuh anak secara efektif dan cerdas*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Irawati. (2009). *Mendidik dengan cinta*. Bekasi: Pustaka Inti.
- Iskandarwassid & Sunendar, H. D. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Katz, B. & Priti, S. (2017). The role of child socioeconomic status in cognitive training outcomes. *Journal of Applied Development*, 53, 139-150. <http://dx.doi.org/10.1016/j.appdev.2017.10.003>
- Kay, C.L. & Green, J.M. (2016). Social cognitive deficits and biases in maltreated adolescents in UK out-of-home-care: relation to

- disinhibited attachment disorder and psychopathology. *Development and Psychopathology*, 28(01), 73-83. <https://doi.org/10.1017/S0954579415000292>
- Kemdikbud. (2017). Data referensi pendidikan dan kebudayaan. Jakarta: PDSPK.
- Kipp, K & Shaffer R. D (2014) *Developmental psychology childhood and adolescence*. United States Of America: Jon-David Hague.
- Landry, S.H., Smith, K.E., Swank, P.R., (2003). The importance of parenting during early childhood for school-age development. *Dev Neuropsychol*, 24(2-3), 559-91. DOI:[10.1080/87565641.2003.9651911](https://doi.org/10.1080/87565641.2003.9651911)
- Lareau, A. (2011). *Unequal childhoods: Class, race and family life*. Berkeley, CA: UC Press.
- Lie, Anita dan Prasasti, Sarah. (2004). *101 Cara membina kemandirian dan tanggung jawab anak (usia balita sampai pra remaja)*. Jakarta: PT Elex Media Komputer.
- Lum, J.A.G., Powell, M., Snow, P.M. (2018). The influence of maltreatment history and out of home care on children's language and social skills. *Child Abuse & Neglect*, 76, 65-74. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chiabu.2017.10.008>
- Luo, R., LeMonda, C.S., Song, L. (2013). Chinese parent's goals and practices in early childhood, *Early Childhood Research Quarterly*, 28, 843-857. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ecresq.2013.08.001>
- Luth, Nursal & Fernandez, Daniel. (1996). *Panduan belajar sosiologi untuk smu kelas 3*. Jakarta: PT. Galaxy Puspa Mega.
- Machmud, Hadi. (2013). Pengaruh pola asuh dalam membentuk keterampilan sosial anak, 6, 1.
- Mafra, Hazar. (2015). Development of learning and social skills in children with learning disabilities: an educational intervention program. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 209, 221 - 228. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.220>

- Malangkab. 2016. Profil kecamatan karangploso. Malang
- Malecki, C., & Elliot, S. (2002). Children's social behaviors as predictors of academic achievement: A longitudinal analysis. *School Psychology Quarterly*, 17(1), 1–23. DOI: 10.1521/scpq.17.1.1.19902
- Mannix, D. (2014). *Social skills activities for secondary students with special needs*. USA: Jossey-Bass.
- Manzi, C., Roccato, M., Paderi, F., Vitrotti, S., Russo, S., (2017). The social development of right-wing authoritarianism: The interaction between parental autonomy support and societal threat to safety. *Personality and Individual Differences*, 109, 1–4. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2016.12.032>
- Martin, C. & Colbert, K. (1997). *Parenting: A life span perspective*. New York: McGraw-Hill.
- Maryani, Enok. (2009). Pengembangan program pembelajaran ips untuk peningkatan keterampilan sosial, 1, 2.
- Masitoh, O.S. & Djoehaeni, H. (2005). *Pendekatan belajar aktif di taman kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Maupin, A.N. & Fine, J.G. (2014). Differential effects of parenting in preterm and full-term children on developmental outcomes. *Early Human Development*, 90, 869-876. <http://dx.doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2014.08.014>
- Moeslichaton R. (2004). *Metode pengajaran di taman kanak-kanak*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Molborn, S., Lawrence, E., Hawkins L., Fomby, P. (2014). When do socioeconomic resources matter most in early childhood?. *Advances in Life Course Research*, 20, 56-69.
- Moyes, R. (2011). *Visual techniques for developing social skills*. Texas: Future Horizons.
- Nasution, Thamrin. (1986). *Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Nasution. (1987). *Teknologi pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan penerapan metodologi kajian ilmiah ilmu keperawatan pedoman skripsi. tesis dan instrumen kajian ilmiah keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Narvaez, D., Wang, L., Gleason, T., Cheng, A., Lefever, J., & Deng, L. (2013). The evolved developmental niche and sociomoral outcomes in Chinese three-year-olds. *European Journal of Developmental Psychology*, 10(2), 106–127. <https://doi.org/10.1080/17405629.2012.761606>
- Olcer, S. & Aytaç, A. (2014). A Comparative Study into Social Skills of Five-Six Year Old Children and Parental Behaviors. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 141, 976 – 995. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.05.167
- Onatsu, A.T. & Nurmi, J. (1997). Family background and problems at school and in society: The role of family composition, emotional atmosphere and parental education. *European Journal of Psychology of Education*, 12, 315-330. <https://www.jstor.org/stable/23420049>
- Parke, R. D., & Gauvain, M. (2009). *Child psychology a contemporary viewpoint*. 7th. New York: McGraw-Hill
- Parsons, R.J., Jorgensen, J.D., Hernandez, S.H. (1994). *The integration of social work practice*. California: Wardworth. Inc.
- Partini. (2010). *Pengantar pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Perkins, G. (2016). *Socioeconomic status: influences, disparities and current issues*. Alaska: Nova Science Publishers.
- Piotrowska, P.J., Stride, C.B., Croft, S.E., Rowe, R. (2015). socioeconomic status and antisocial behavior among children and adolescents: A systematic review and meta-analysis. *Clinical Psychology Review*, 35, 47-55. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2014.11.003>

- Polak, M. (1979). *Sosiologi suatu buku pengantar ringkas*. Jakarta: PT. Ikhtiar Baru.
- Pujosuwarno. (1994). *Komunikasi orang tua dan anak*. Bandung: Angkasa.
- Rasyid, H., Mansyur, Suratno. (2012). *Asesmen perkembangan anak usia dini*. Yogyakarta: Gama Media.
- Ritonga, M. T. (2000). *Pelajaran akuntansi untuk smu, edisi 1*. Jakarta: Erlangga.
- Roucek & Warren. (1984). *Pengantar sosiologi*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Salim, A. (1995). *Manajemen pelayaran niaga dan pelabuhan*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-span development: perkembangan masa hidup jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan anak. edisi 11 jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2010). *Psikologi remaja, edisi revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Schoppe, S. J., Mangelsdorf, S. C., & Frosch, C. A. (2001). Coparenting, family process, and family structure: Implications for preschoolers' externalizing behavior problems. *Journal of Family Psychology*, 15, 526–545.
- Silalahi, K. & Meinarno E. (2010). *Keluarga Indonesia: Aspek dan dinamika zaman*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sitorus, M. (2000). *Berkenalan dengan sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Sochib, M. (2010). *Pola asuh orang tua dalam membentuk anak mengembangkan disiplin diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. (1983). *Teori sosiologi tentang perubahan sosial*. Surabaya: Ghalia Indonesia.

- Soekanto, Soerjono. (1996). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. (2000). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. (2007). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soelaeman, M. (2005). *Ilmu sosial dasar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sudarmanto, R. G. (2005). *Analisis regresi linier ganda dengan spss, edisi pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2011). *Metode kajian ilmiah kuantitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Kajian ilmiah Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2012). *Buku saku perkembangan anak*. Jakarta: EGC.
- Sumardi & M. & Evers H.D. (1982). *Kemiskinan dan kebutuhan pokok*. Jakarta: CV Rajawali Citra Press.
- Surbakti. (2012). *Parenting anak-anak*. Jakarta: Alex Media Karputindi.
- Suyanto. (2005). *Konsep dasar anak usia dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Syahmalie, H. W. & Saini, A. S. (2011). *Socio-economic status and livelihood security of women in the hills of India and Sri lanka*. New Delhi: Readworthy Publications.
- Tridhonanto. (2014). *Mengembangkan pola asuh demokratis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Uba, I., Hassan, S., Mofrad, S. Abdullah, R., Yacob, S. (2012). Redefining social competence and its relationship with authoritarian parenting. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46, 1876 – 1880. doi: 10.1016/j.sbspro.2012.05.395

- Vargas, C. (2010). *Perceived parenting styles influence on contraceptive use among adolescents: a retrospective study on young adults' behavior*. Florida: University of Florida.
- Vera, Nawiroh & Doddy Wihardi. 2012. "Jagongan" sebagai bentuk komunikasi sosial pada masyarakat solo dan manfaatnya bagi pembangunan daerah. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 2 (2): 60.
- Wahyuning, Wiwit. (2003). *Mengkomunikasikan moral kepada anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Walker, J.W. (1992). *Human Resource*. New York: Mc Grow Mell.
- Wang, X., Bernas, R., & Eberhard, P. (2012). When a lie is not a lie: Understanding Chinese working-class mothers' moral teaching and moral conduct. *Social Development*, 21(1), 68-87. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9507.2011.00619.x>
- Webb, S., Janusa, M., Dukua, E., Raosa, R., Brownellb, M., Forerc, B., Guhnc, M., Muhajarined, N. (2017). Neighborhood socioeconomic status indices and early childhood development. *Population Health*. *Population Health*, 3, 48-56.://dx.doi.org/10.1016/j.ssmph.2016.11.006
- Wenar, C. (1994). *Development psychopathology: From infancy through adolescence*. New York: McGraw -Hill.
- Widyarini, N. (2009). *Seri psikologi populer: kunci pengembangan diri*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Winsler, A., Madigan, A.M., Aquilino, S.A., (2005). Correspondence between maternal and paternal parenting styles in early childhood. *Early Childhood Research Quarterly*, 20, 1-12.://dx.doi.org/10.1016/j.ecresq.2005.01.007
- Wrulich, M., Brunner, M., Stadler G., Schalke, D., Keller, U., Chmiel, M., Martin, R. (2013). Childhood intelligence and adult health: the mediating role of education and socioeconomic status. *Intelligence*, 41, 490-500.://dx.doi.org/10.1016/j.intell.2013.06.015

- Wu, C. C., & Honig, A. S. (2010). Taiwanese mothers' beliefs about reading aloud with preschoolers: Findings from the Parent Reading Belief Inventory. *Early Child Development and Care*, 180(5), 647-669. doi/citedby/10.1080/03004430802221449
- Yunus, K. R. & Dahlan, N. A. (2013). Child-rearing practices and socio-economic status: possible implication for children's educational outcomes. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 90, 251-259. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.07.089>

TENTANG PENULIS



Aisyah Nur Atika, S.Pd., M.Pd., merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Lahir di Malang 19 April 1994 anak pertama dari dua bersaudara. Menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Universitas Negeri Malang, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Program Magister (S2) di Universitas Negeri Yogyakarta, Pendidikan Anak Usia Dini.